

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) karena berdasarkan pada data-data yang terkumpul secara langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan ke tempat objeknya yaitu MI Al-Fattah Juwana. Dalam penelitian lapangan kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian.<sup>1</sup> Peneliti akan memantau secara langsung ke lapangan yaitu MI Al-Fattah untuk melakukan penelitian tentang Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Tahfidz Juz 30 dengan demikian bisa mendeskripsikan permasalahan sesuai data yang ditemukan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, artinya<sup>2</sup> dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan lainnya. Penelitian kualitatif mendeskripsikan dan menginterpretasikan suatu masalah atau suatu keadaan peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar menggunakan fakta.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah<sup>3</sup> metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peran peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam penelitian pendidikan bahasa)*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 48

<sup>2</sup> Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2015), 31.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 18.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat tertentu yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti.<sup>4</sup> Adapun penelitian ini mengambil lokasi di MI Al-Fattah Juwana Pati. Pemilihan lokasi penelitian ini adalah untuk menelaah tentang Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Tahfidz Juz 30.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian yaitu selama 1 bulan, dimulai dari tanggal 8 Maret 2022 sampai tanggal 8 April 2022.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan sebagai sasaran agar bisa memberikan informasi terkait permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Juwana Pati. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Al-Fattah Juwana Pati sejumlah 28 siswa, sedangkan informan dalam penelitian ini adalah 1 orang guru tahfidz Al-Qur'an, 1 orang guru kelas V dan 1 orang kepala sekolah MI Al-Fattah.

## D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sedangkan sumber data menurut Suharsimi Arikuntoro<sup>5</sup> yaitu sumber dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Sugiyono berpendapat bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh secara langsung melalui

---

<sup>4</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 91.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

lokasi yakni dengan cara wawancara langsung terhadap responden. Data primer dapat diperoleh secara langsung dari sumber data baik dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru tahfidz Al-Qur'an, Guru Kelas V dan siswa kelas V MI Al-Fattah Juwana Pati.

## 2. Sumber Data Sekunder

Menurut Ulber Silalahi sumber data sekunder adalah<sup>6</sup> data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber data sekunder berfungsi sebagai penunjang data primer serta memberikan bantuan terhadap peneliti agar informasi yang sudah didapatkan menjadi lebih kuat. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai data tentang dokumentasi berupa gambar atau foto, arsip dan lainnya yang berkaitan dengan MI Al-Fattah Juwana Pati.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data dilapangan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### 1. Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik observasi dapat digunakan jika penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar.

Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip Sugiyono berpendapat bahwa, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses yaitu proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan agar mendapatkan gambaran

---

<sup>6</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 289.

nyata dari sebuah kejadian sebagai jawaban dari permasalahan penelitian.<sup>7</sup>

Observasi dalam penelitian terdiri dari 4 macam yaitu sebagai berikut:<sup>8</sup>

- a. Observasi Partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data dan ikut serta merasakan suka duka dalam penelitian. Dengan observasi partisipatif peneliti akan memperoleh data yang lebih lengkap, tajam dan mengetahui perilaku yang terjadi saat penelitian. Dalam observasi partisipatif digolongkan menjadi 4 yaitu:
  - 1) Partisipatif pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke lokasi penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
  - 2) Partisipatif aktif (*active participation*) yaitu peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber dan terlibat langsung dengan hal yang akan diteliti.
  - 3) Partisipatif moderat (*moderate participation*) yaitu keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Artinya peneliti ikut dalam pengumpulan data tetapi tidak semuanya.
  - 4) Partisipatif lengkap (*complete participation*) yaitu dalam pengumpulan data peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti.
- b. Observasi tidak berstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan

---

<sup>7</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 78

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 298.

instrumen yang baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

- c. Observasi terus-terang yaitu peneliti dalam melakukan penelitian menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi sumber data mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti.
- d. Observasi tersamar yaitu peneliti dalam melakukan penelitian tidak terus terang kepada sumber data. Hal ini untuk menghindari jika suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi jenis observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat secara langsung di dalam lapangan. Teknik ini dilakukan untuk mengamati dan memperoleh data mengenai bagaimana guru melalui program tahfidz Al-Qur'an membentuk karakter religius terhadap siswa kelas V MI Al-Fattah.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber serta mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang telah dipaparkan narasumber.<sup>9</sup> Dengan wawancara kita dapat mengetahui penjelasan yang diberikan oleh narasumber mengenai situasi dan kondisi yang terjadi.

Macam-macam wawancara yang dapat digunakan dalam pengambilan data sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Wawancara terstruktur (*Structured interview*) digunakan saat peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan sebagai pedoman dalam wawancara dan juga peneliti menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu.

---

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 305.

- b. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured interview*) yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara lengkap. Wawancara ini sering digunakan dalam penelitian pendahuluan yang mendalam tentang narasumber.
- c. Wawancara semi terstruktur (*Semi structure interview*) digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pihak yang terkait dengan penelitian yaitu kepada kepala sekolah, guru kelas V untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembentukan karakter religius serta kepada siswa untuk memperoleh data tentang faktor yang mempengaruhi program tahfidz Al-Qur'an juz 30 di MI Al-Fattah Juwana Pati.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang dari seseorang dan semuanya itu dapat memberikan informasi bagi peneliti.<sup>11</sup> Teknik ini sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dengan teknik ini maka peneliti akan mendapatkan data-data seperti letak dan keadaan geografis, tujuan didirikan, struktur organisasi, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana madrasah, vis misi dan tujuan serta kegiatan yang berhubungan dengan pembentukan karakter religius siswa kelas V melalui program tahfidz Al-Qur'an juz 30 di MI Al-Fattah Juwana Pati. Dalam dokumentasi peneliti memilih dokumen-dokumen mana yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

---

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 178

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti sesuai atau relevan dengan apa yang terjadi sesungguhnya itu nyata dan sebenarnya memang terjadi.<sup>12</sup> Hal ini dilakukan peneliti untuk menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil diperoleh dan dikumpulkan itu benar, baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti.

Peneliti menggunakan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda.<sup>13</sup> Menurut Creswell triangulasi merupakan proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti yang berasal dari informan, sumber data serta metode pengumpulan data.<sup>14</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber data.<sup>15</sup> Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Peneliti membandingkan hasil wawancara antara kepala madrasah, guru kelas V serta guru tahfidz untuk mendapatkan data pembentukan karakter religius melalui program tahfidz Al-Qur'an juz 30. Selain itu peneliti memeriksa dan mengecek kebenaran data yang diberikan informan dengan melakukan wawancara dengan sumber lain. Peneliti melaksanakan wawancara kepada siswa kelas V

---

<sup>12</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015), 145

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 219.

<sup>14</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 105

<sup>15</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 219.

sebagai sumber lain digunakan sebagai bukti kebenaran data yang diberikan dari guru kelas.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>16</sup> Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk pengumpulan data dalam triangulasi teknik. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas V dan siswa kelas V, maka peneliti juga akan melakukan observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>17</sup> Dalam pelaksanaannya peneliti mengumpulkan data dengan wawancara kepada narasumber di MI Al-Fattah Juwana Pati. Peneliti mengumpulkan data di pagi hari, karena waktu pagi hari keadaan masih tenang, segar dan masih belum banyak aktivitas di Madrasah.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat data dikumpulkan dan setelah data dikumpulkan dalam periode tertentu. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut L.R. Gay yang dikutip oleh Amir Hamzah,<sup>18</sup> menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah meringkas data kedalam suatu cara yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 369.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

<sup>18</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 81

Langkah- langkah analisis data menurut Miles and Huberman yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan awal dalam sebuah penelitian yaitu mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari sampai berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh banyak dan bervariasi. Dalam pelaksanaannya peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh dari sumber terkait dengan pembentukan karakter religius melalui program tahfidz Al-Qur'an juz 30 siswa kelas V MI Al-Fattah Juwana Pati.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal pokok memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu agar memberikan gambaran yang jelas. Dalam hal ini peneliti mereduksi data tentang pelaksanaan pembentukan karakter religius dan nilai-nilai karakter religius yang terbentuk melalui program tahfidz Al-Qur'an Juz 30.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif<sup>20</sup> penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif untuk menyajikan data dalam penelitian ini. Dengan menyajikan data, maka memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan pemahaman peneliti. Dalam penyajian data tersebut peneliti secara tidak langsung menganalisis tentang pembentukan karakter religius melalui program tahfidz Al-Qur'an juz 30 siswa kelas V MI Al-Fattah Juwana Pati.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2020), 322.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 325.

#### 4. **Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)**

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Verifikasi digunakan peneliti untuk menjawab bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter religius dan karakter religius yang terbentuk melalui program tahfidz Al-Qur'an Juz 30 siswa kelas V MI Al-Fattah Juwana Pati, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat melalui program tahfidz Al-Qur'an juz 30 siswa kelas V MI Al-Fattah Juwana Pati.

